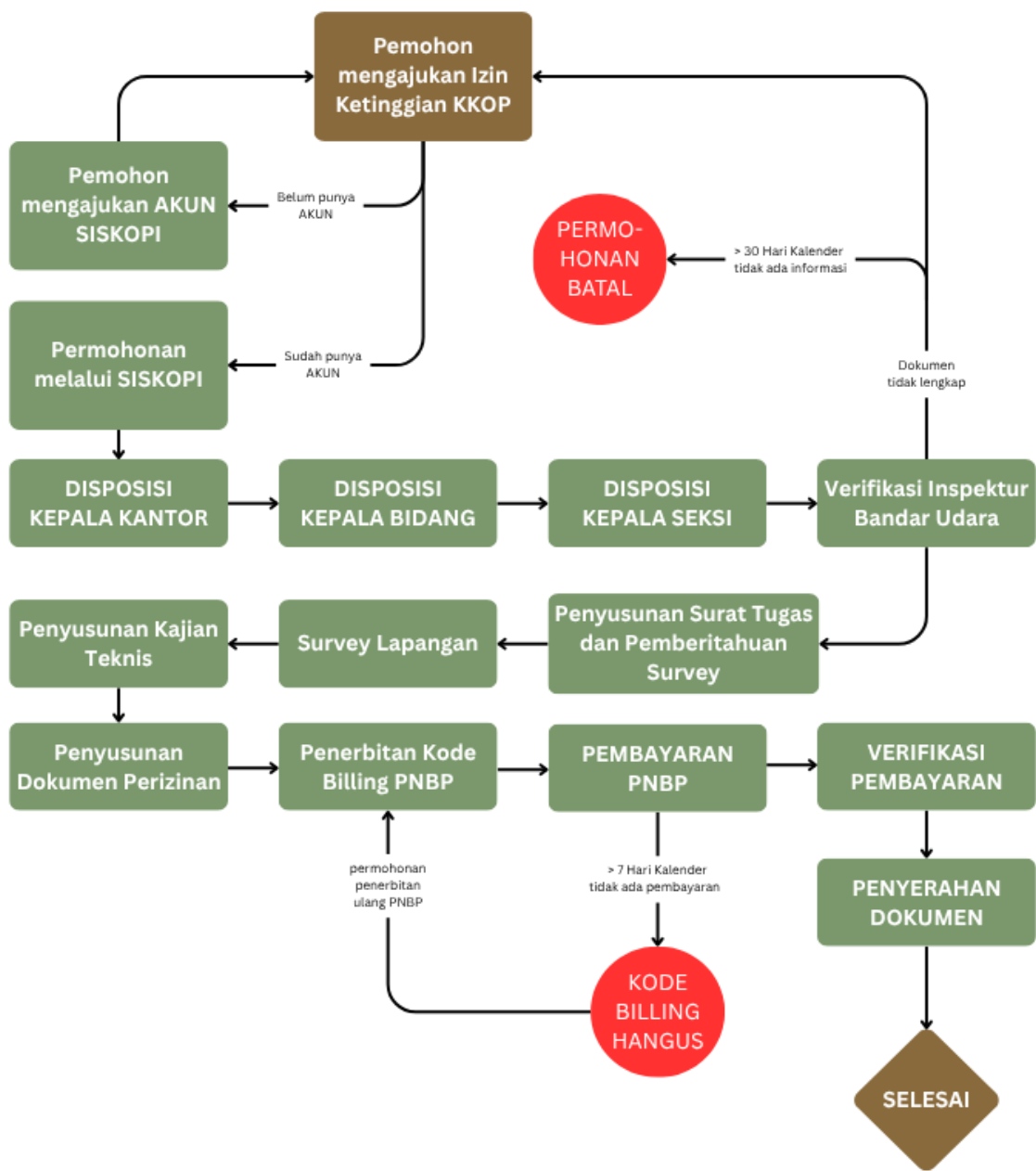


ALUR/ FLOW CHART PENERBITAN IZIN KETINGGIAN GEDUNG/BANGUNAN PADA KKOP

Alur proses Penerbitan Izin dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Penjelasan lebih terperinci penerbitan Izin adalah sebagai berikut:

1. Surat Permohonan Akun Aplikasi SISKOPI

Pemohon membuat surat permohonan akun aplikasi SISKOPI yang ditandatangani oleh pemohon, dengan mencantumkan :

- a. Nama Perusahaan;
- b. Alamat Perusahaan;
- c. Email Perusahaan; dan
- d. Narahubung dan nomor telepon.

2. Penyampaian Akun Aplikasi SISKOPI melalui email

Penyampaian akun SISKOPI dikirim melalui Email pemohon berisi user ID dan Password akun aplikasi SISKOPI.

3. Surat Permohonan Izin KKOP

Pemohon membuat surat permohonan penerbitan Izin yang ditandatangani oleh pemohon/penerima kuasa, dengan mencantumkan :

- a. Alamat lokasi yang dimohonkan;
- b. Koordinat Lokasi dengan ketentuan:
 - 1) Koordinat geografis WGS '84
 - 2) Satuan derajat, menit dan detik
 - 3) Ketelitian 2 angka dibelakang koma
- c. Elevasi tanah lokasi, dalam satuan meter, MSL (*Mean Sea Level*) atau AGL (*Above Ground Level*);
- d. Narahubung dan no telepon;
- e. Rencana tinggi gedung/bangunan; dan
- f. Jenis Bangunan.

Serta melampirkan berkas persyaratan lainnya, antara lain :

- 1) Dokumen digital/elektronik KTP pemilik tanah/pemohon 1 lembar;
 - 2) Dokumen digital/elektronik surat kepemilikan tanah, berupa sertifikat tanah dari BPN yang dilegalisir atau kartu kapling dari Pemerintah Daerah/Pusat (yang dilegalisir Pemerintah Kotamadya/Instansi Pusat penerbit Kartu Kapling atau bukti penguasaan lahan (sewa);
 - 3) Dokumen digital/elektronik gambar rencana ketinggian dan denah lokasi yang dimohon;
-

- 4) Dokumen digital/elektronik Surat Kuasa pengelolaan dari Pemilik / Pemohon kepada yang mengurus (bila pengelolaan oleh bukan pemilik / pemohon);
- 5) Dokumen digital/elektronik Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- 6) Dokumen digital/elektronik Nomor Induk Berusaha (NIB);
- 7) Dokumen digital/elektronik Surat Pernyataan Keaslian Dokumen;
- 8) Dokumen digital/elektronik Surat persetujuan dari instansi terkait/Komandan Pangkalan (untuk bandar udara yang digunakan bersama penerbangan sipil dan penerbangan militer).

4. Persetujuan Komandan Pangkalan

Persetujuan Komandan Pangkalan diperlukan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, berlaku untuk bandar udara yang digunakan bersama penerbangan sipil dan penerbangan militer.

5. Pembatalan Permohonan

Dalam proses verifikasi jika persyaratan tidak lengkap dan selama 30 (tiga puluh) hari kalender tidak ada tindak lanjut dari pemohon maka permohonan dianggap **batal**.

6. Survei Lapangan

Setelah surat permohonan penerbitan Izin diterima, Kantor Otoritas akan mengirimkan surat pemberitahuan survei kepada Pemohon dan Surat Perintah Tugas pelaksanaan survei. Personel Kantor Otoritas melaksanakan survei lapangan ke lokasi untuk pengambilan data dengan menggunakan peralatan survei, dan mengisi Berita Acara Pengukuran Lokasi serta membuat dokumentasi.

7. Formulir Pengukuran Lokasi

Setelah pelaksanaan survei lapangan kemudian dibuat Formulir survei yang memuat data pemohon dan data hasil pengukuran.

8. Kajian KKOP.

Dari data-data hasil survei lapangan dibuat kajian KKOP sesuai dengan peraturan terkait KKOP bandar udara.

Format kajian KKOP memuat antara lain:

- a. Referensi;
 - b. Dasar Hukum.
 - c. Pengumpulan Data, terdiri dari:
 - 1) Data Runway/Landas Pacu Bandar Udara
 - 2) Alat Bantu Navigasi dan Komunikasi Penerbangan Bandar Udara
 - 3) Lokasi Bangunan yang diajukan
 - d. Analisis Teknis, terdiri dari:
 - 1) Analisis Teknis Terhadap Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara
 - 2) Analisis Teknis Terhadap Alat Bantu Navigasi Dan Telekomunikasi Penerbangan (NDB, DVOR/DME, RADAR, ILS, dan LOCATOR).
 - e. Kesimpulan berisi Izin ketinggian gedung/bangunan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Permohonan dapat diperkenankan apabila ketinggian gedung/bangunan yang dimohonkan lebih rendah atau sama dengan hasil kajian. Apabila hasil kajian lebih tinggi dari yang dimohonkan dalam surat permohonan, maka Izin yang diperkenankan adalah ketinggian gedung/bangunan sesuai dengan permohonan.
 - 2) Permohonan tidak dapat diperkenankan apabila ketinggian gedung/bangunan yang dimohonkan lebih tinggi dari hasil kajian. Apabila hasil kajian lebih rendah dari yang dimohonkan dalam surat permohonan, maka Izin yang diperkenankan adalah
-

ketinggian gedung/bangunan yang sesuai dengan hasil kajian.

- 3) Pada kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan sampai jarak mendatar 1.100 m dari ujung-ujung permukaan utama tidak diperkenankan mendirikan gedung/bangunan, kecuali bangunan yang diperuntukkan bagi keselamatan operasi.
- 4) Untuk peralatan navigasi dan komunikasi penerbangan menggunakan ketentuan sebagaimana diuraikan diatas.
- 5) Satuan ukur ketinggian gedung/bangunan dibuat dalam satu AGL (Above Ground Level), MSL (Mean Sea Level), dan AES (Aerodrome Elevation System).

9. Kondisi Bangunan yang Sudah Berdiri

Dalam kondisi tertentu apabila Bangunan sudah terbangun dan dari hasil kajian teknis ternyata melebihi batas ketinggian KKOP maka proses permohonan Izin KKOP dihentikan (evaluasi dan koordinasi dengan Pemerintah Daerah), sedangkan untuk bangunan yang masih di bawah batas ketinggian KKOP dapat diterbitkan surat Izin.

10. Penerbitan Izin KKOP

Surat Izin Ketinggian Gedung/Bangunan ditandatangani oleh Kepala Kantor yang memuat :

- a. Alamat lokasi
 - b. Koordinat Geografis
 - c. Letak pada daerah KKOP
 - d. Jarak terhadap Ujung Permukaan Utama/Ujung Runway/Centre Line Runway
 - e. Hasil Izin ketinggian gedung/bangunan
 - f. Ketentuan yang diatur dalam SNI KKOP Nomor 03-7112-2005 pada bagian 8.4 dan SNI Pemberian Tanda Dan Pemasangan Lampu Halangan (Obstacle Light) Di Sekitar Bandar Udara.
-

11. Pembayaran PNB

Setelah surat Izin disetujui oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I, maka diterbitkan kode billing pembayaran PNB melalui Aplikasi SISKOP.

12. Penyerahan Surat Izin

Surat Izin ketinggian gedung/bangunan diserahkan kepada pemohon, setelah mengunggah bukti pembayaran PNB dari Bank melalui Aplikasi SISKOP.

KOP PERUSAHAAN

Nomor : (tempat), (tanggal (bulan) (tahun)
Klasifikasi :
Lampiran :
Hal : Permohonan Akun SISKOPI Yth. Kepada
Kepala Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah I
Kelas Utama
di
TANGERANG

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama :
Jabatan :
Instansi/Perusahaan :
Alamat Instansi :
No. Telp :
Email resmi/official :

Dengan ini mengajukan permohonan Akun SISKOPI guna proses penerbitan izin Ketinggian Gedung/Bangunan pada Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

(INSTANSI/PERUSAHAAN)

(TANDA TANGAN)
NAMA
(JABATAN)

KOP PERUSAHAAN

Nomor : (tempat), (tanggal (bulan) (tahun)
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Ketinggian Yth. Kepada
Gedung/Bangunan Kepala Kantor Otoritas Bandar
pada KKOP udara Wilayah I Kelas Utama
di
TANGERANG

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama :
Jabatan :
Instansi/Perusahaan :
Alamat Instansi :
No. Telp :

Dengan ini mengajukan permohonan Izin ketinggian Gedung/Bangunan pada Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dengan data sebagai berikut:

- 1. Jenis Bangunan :
- 2. Nama Lokasi :
- 3. Alamat Lokasi :
- 4. Koordinat Lokasi :°'...." S /°'...." E
- 5. Elevasi Tanah Lokasi : ... Meter (MSL atau AGL, jika ada)
- 6. Tinggi Rencana : Meter
- 7. Contact Person dan No.Telp : ...

Sebagai persyaratan Izin Ketinggian Bangunan/Gedung KKOP berikut dilampirkan:

- 1. Fotocopy KTP pemilik tanah/pemohon;
- 2. Fotocopy surat kepemilikan tanah atau kartu kapling dari Pemerintah Daerah/Pusat atau Bukti penguasaan lahan (sewa);
- 3. Peta/denah lokasi yang dimohonkan;
- 4. Gambar rencana ketinggian (jika ada);
- 5. Surat kuasa pengurusan dari pemilik/pemohon kepada yang mengurus (bila pengurusan oleh bukan pemilik/pemohon).
- 6. Persetujuan dari Komandan Pangkalan (untuk bandar udara yang digunakan berama penerbangan sipil dan militer).
- 7. Nomor Induk Berusaha (NIB).
- 8. Surat Pernyataan Keaslian Dokumen.
- 9. Surat Pernyataan Kesiadaan Penyesuaian/Pembongkaran Gedung/Bangunan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

(INSTANSI/PERUSAHAAN)

(TANDA TANGAN)

NAMA

(JABATAN)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jabatan :
Instansi/Perusahaan :
Alamat Instansi :
Email/ No Telp :
Alamat Lokasi Permohonan :

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua data dan dokumen yang saya lampirkan untuk peroses permohonan izin ketinggian banguna/gedung adalah asli/benar, antara lain :

- 1. KTP pemilik tanah/pemohon;
- 2. Surat kepemilikan tanah atau Bukti penguasaan lahan (sewa);
- 3. Peta/denah lokasi yang dimohonkan;
- 4. Gambar rencana ketinggian (jika ada);
- 5. Surat kuasa pengurusan dari pemilik/pemohon kepada yang mengurus (bila pengurusan oleh bukan pemilik/pemohon).
- 6. Nomor Induk Berusaha (NIB).
- 7. Persetujuan dari Komandan Pangkalan (untuk bandar udara yang digunakan berama penerbangan sipil dan militer).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan apabila dikemudian hari ternyata surat pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menerima sanksi hokum sesuai peraturan yang berlaku.

(tempat), (tanggal (bulan) (tahun)
(INSTANSI/PERUSAHAAN)

(TANDA TANGAN)

MATERAI

NAMA
(JABATAN)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PENYESUAIAN/
PEMBONGKARAN GEDUNG/BANGUNAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jabatan :
Instansi/Perusahaan :
Alamat Instansi :
Nomor KTP :
Email/ No Telp :
Alamat Lokasi Permohonan :

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- 1. Jika gedung/bangunan yang saya miliki melebihi batas ketinggian sebagaimana tercantum dalam izin yang diterbitkan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama;
- 2. Saya bersedia dan siap melakukan penyesuaian/pembongkaran bagian gedung/bangunan yang melebihi batas ketinggian tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 3. Seluruh biaya yang timbul akibat kegiatan penyesuaian/pembongkaran tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya selaku pemilik gedung/bangunan;
- 4. Saya akan melaksanakan kewajiban ini dengan penuh tanggung jawab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

(tempat), (tanggal (bulan) (tahun)
(INSTANSI/PERUSAHAAN)

(TANDA TANGAN)

MATERAI

NAMA